

E-LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING

SISTEM REPRODUKSI PADA MANUSIA



Kelompok: _____

Anggota: _____

Kelas: _____

STRUKTUR DAN FUNGSI ORGAN REPRODUKSI PRIA DAN WANITA, GAMETOGENESIS, SERTA MENSTRUASI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat mampu menganalisis dengan menyatakan argumen tentang struktur dan fungsi organ reproduksi pada pria dan wanita dengan benar.
2. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat mampu menganalisis dengan menyatakan argumen tentang proses gametogenesis pada pria dan wanita dengan benar.
3. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat mampu menganalisis dengan menyatakan argumen tentang tahapan siklus menstruasi pada wanita dengan benar.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah E-LKPD ini dengan teliti dan seksama.
2. Carilah berbagai referensi informasi yang valid terkait sistem reproduksi.
3. Jawablah setiap pertanyaan dan permasalahan secara tepat dan jelas sesuai dengan bentuk yang diminta.
4. Selesaikanlah kegiatan dalam E-LKPD sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

ORIENTASI PADA MASALAH

Perhatikan wacana berikut ini.

“SUNAT PEREMPUAN DALAM ISLAM, PERDEBATAN YANG TAK KUNJUNG USAI”

Sejak lama, praktik sunat perempuan kerap diidentikkan dengan agama Islam. Di Indonesia, sejumlah masyarakat meyakini, jika anak perempuan tidak disunat, maka dinilai belum sempurna. Keyakinan ini dianut oleh masyarakat di berbagai daerah. Sebut saja di Bone, Sulawesi Selatan dan Madura, Jawa Timur. Tanpa sunat, 'ke-Islaman' seorang anak perempuan seolah tidak sah. Bukan cuma memantapkan keyakinan agama, sunat pada perempuan juga dilakukan untuk menekan nafsu seksual. Dengan sunat, diharapkan seorang perempuan akan lebih setia pada suami kelak ketika berusia dewasa. Dengan kata lain, sunat mencegah perempuan dari sikap binal yang dianggap amoral.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) sendiri sebenarnya tak melarang praktik sunat perempuan dengan tegas. Fatwa MUI yang ditetapkan pada 2008 lalu menyebutkan bahwa sunat bagi perempuan sama dengan khitan yang berlaku pada laki-laki. Sunat dianggap fitrah dan syiar Islam. Meski tidak melarang, MUI, dalam fatwa tersebut, menyebutkan bahwa ada batasan yang harus dilakukan saat melakukan sunat terhadap perempuan. Sunat hanya boleh dilakukan untuk menghilangkan selaput (jaldah/colum/preputium) yang menutupi klitoris. Sunat juga tidak boleh dilakukan secara berlebihan. Misalnya, sampai melukai atau bahkan memotong klitoris yang justru membahayakan perempuan. Namun Kementerian Kesehatan melalui Surat Edaran Menteri Kesehatan Tahun 2006 justru melarang praktik sunat perempuan dilakukan oleh tenaga profesional.

SUMBER : <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20230126202544-284-905377/sunat-perempuan-dalam-islam-perdebatan-yang-tak-kunjung-usai>.

ORIENTASI PADA MASALAH

Berdasarkan wacana diatas, setujukah Anda bahwa praktik sunat bagi perempuan merupakan hal yang wajib dilakukan? (Pro atau Kontra).

setelah memilih jawaban pro atau kontra, Anda dapat memberikan argumentasi ilmiah lanjutan terkait praktik sunat bagi perempuan. agar lebih memudahkanmu dalam membuat argumentasi, coba jawablah rangkaian pertanyaan dibawah ini!

1. Hal yang apa yang Anda setuju atau tidak setuju dalam uraian topik mengenai sunat bagi perempuan? (pilih salah satu)
2. Berikan alasan mengapa Anda setuju atau tidak setuju atas topik keputusan sunat bagi perempuan? (Boleh dikaitkan dengan sisi medis, budaya, atau agama)
3. Apa fakta atau data yang digunakan dalam mendukung pendapatmu di nomor 2?
4. Apakah ada informasi lain yang menguatkan jawabanmu di nomor 3?
5. Adakah penyangkalan atau pengecualian yang Anda temukan pada fakta atau data di nomor 3?Jelaskan!

JAWABAN :

MENGORGANISASIKAN SISWA UNTUK BELAJAR

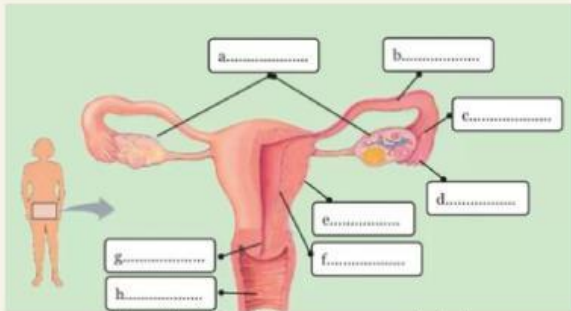
Berdasarkan wacana di atas yang berjudul **“SUNAT PEREMPUAN DALAM ISLAM, PERDEBATAN YANG TAK KUNJUNG USAI”**. Jawablah pertanyaan berikut ini untuk memperluas pengetahuan Anda mengenai sunat bagi perempuan.

1. Mengapa praktik sunat bagi perempuan menuai pro dan kontra?
2. Apa dampak yang disebabkan oleh sunat bagi perempuan?

JAWABAN :

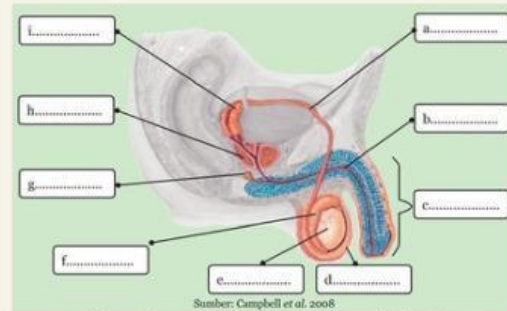
MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDU ATAU KELOMPOK

PERHATIKAN GAMBAR DI BAWAH INI!



Gambar 1. Organ reproduksi wanita

Sumber: Campbell, 2008



Gambar 2. Organ reproduksi pria

Sumber: Campbell, 2008

Berdasarkan gambar diatas, jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Identifikasi organ reproduksi pada wanita dan pria serta jelaskan beserta fungsinya!
2. Menurutmu apa yang terjadi apabila organ reproduksi pria yang ditunjukkan oleh huruf a dipotong? Jelaskan alasannya!

JAWABAN :

MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA

Perhatikan tabel di bawah ini!

NO	SPERMATOGENESIS	OOGENESIS
1.	Terjadi di dalam folikelovarium dan dilanjutkan di oviduk	Terjadi di dalam testis
2.	Satu spermatosit primer menghasilkan empat spermatozoa fungsional	Satu oosit primer menghasilkan satu sel telur fungsional
3.	Menghasilkan gamet betina	Menghasilkan gamet jantan
4.	Tidak ada penghentian proses	Terdapat beberapa kali penghentian sementara yaitu saat kelahiran dan ovulasi

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Menurutmu apakah isi tabel perbedaan spermatogenesis dan oogenesis sudah benar? Jelaskan alasannya!
2. Buatlah bagan proses spermatogenesis dan oogenesis!

JAWABAN :

MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH

Perhatikan video berikut ini.



Sumber : <https://youtu.be/QjGCA1ysrC0?si=EeVKGS6ID0V1Gdlq>

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai video tersebut?

JAWABAN :

2. Buatlah kesimpulan hasil diskusi hari ini!

JAWABAN :